

ANALISIS DETERMINAN INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA PROVINSI

JAWA TIMUR 2010-2021



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU DALAM EKONOMI SYARIAH**

Oleh:

Nur Wahdah Alfani Mashin

19108010038

**PRODI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
2023**

**ANALISIS DETERMINAN INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA PROVINSI
JAWA TIMUR 2010-2021**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU DALAM EKONOMI SYARIAH**

Oleh:

Nur Wahdah Alfani Mashin

19108010038

Dosen Pembimbing Skripsi:

Dr. Taosige Wau. S.E. M. Si.

NIP. 19840919 201903 1 008

PRODI EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2023

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-777/Un.02/DEB/PP.00.9/06/2023

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS DETERMINAN INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA PROVINSI JAWA TIMUR 2010-2021

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NUR WAHDAH ALFANI MASHIN
Nomor Induk Mahasiswa : 19108010038
Telah diujikan pada : Jumat, 26 Mei 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Valid ID: 648156104d898

Ketua Sidang

Dr. Taosige Wau, S.E., M.Si.
SIGNED



Valid ID: 648035cedebd

Penguji I

Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc.
SIGNED



Valid ID: 647404eb4d216

Penguji II

Dr. Miftakul Choiri, S.Sos.I., M.S.I.
SIGNED



Valid ID: 6481632e55e1f

Yogyakarta, 26 Mei 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nur Wahdah Alfani Mashin

NIM : 19108010038

Tempat/Tgl. Lahir : Lamongan, 02 Mei 2001

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Analisis Determinan Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Jawa Timur 2010-2021**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan penulis, bukan karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi, dan dipergunakan sebagaimana perlunya.

Yogyakarta, 07 Juni 2023

Penyusun



Nur Wahdah Alfani Mashin

NIM. 19108010038

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Nur Wahdah Alfani Mashin

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamualikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Nur Wahdah Alfani Mashin

NIM : 19108010038

Judul Skripsi : Analisis Determinan Pembangunan Manusia Provinsi Jawa Timur


Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi Saudari tersebut dapat segera dimunaqasahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 13 April 2023

Pembimbing Skripsi,


Dr. Taosige Wau. S.E. M. Si.

NIP. 19840919 201903 1 008

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai bagian dari civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Wahdah Alfani Mashin
NIM : 19108010038
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“Analisis Determinan Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Jawa Timur Tahun
2010-2021”**

Beserta perangkat yang ada (apabila diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 13 April 2023
Yang menyatakan



Nur Wahdah Alfani Mashin
NIM. 19108010038

ABSTRAK

Provinsi Jawa Timur merupakan salah satu provinsi di negara Indonesia yang terdiri dari 38 Kabupaten/Kota dengan tingkat kinerja ekonomi yang cukup baik. Disamping itu, Provinsi Jawa Timur juga memiliki berbagai potensi baik potensi alam maupun sektor unggulan. Dengan banyak hal positif dalam bidang ekonomi dan kinerja pemerintah perlu diketahui lebih dalam terkait kesejahteraan masyarakat yang dapat diketahui melalui indikator indeks pembangunan manusia dengan melibatkan aspek-aspek terkait seperti pendidikan, kesehatan dan ekonomi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisa bagaimana indeks pembangunan manusia di Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur yang dipengaruhi oleh belanja pemerintah bidang pendidikan, belanja pemerintah bidang kesehatan dan tingkat partisipasi angkatan kerja. Riset ini menerapkan metode analisis regresi data panel menggunakan data sekunder selama periode tahun 2010-2021. Dalam penelitian ini model analisis yang terpilih untuk digunakan adalah model random effect.

Berdasarkan temuan dari riset ini didapat hasil bahwa selama periode tahun 2010 sampai dengan tahun 2021, variabel belanja pemerintah untuk bidang pendidikan secara parsial berpengaruh signifikan namun memiliki arah hubungan negatif. Variabel belanja pemerintah bidang kesehatan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan untuk indeks pembangunan manusia. Variabel tingkat partisipasi angkatan kerja tidak berpengaruh secara signifikan terhadap indeks pembangunan manusia. Secara simultan, variabel belanja pemerintah bidang pendidikan, belanja pemerintah bidang kesehatan dan tingkat partisipasi angkatan kerja berpengaruh signifikan terhadap indeks pembangunan manusia di Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur. Nilai Koefisien determinasi yang diperoleh adalah sebesar 0,607650, yang berarti variabel belanja pemerintah bidang pendidikan, belanja pemerintah bidang kesehatan dan tingkat partisipasi angkatan kerja memiliki kontribusi pengaruh sebesar 60,76 persen (60,76%) terhadap indeks pembangunan manusia. Untuk sisa 39,14 persen dijelaskan oleh pengaruh variabel-variabel lain yang tidak ada dalam model.

Kata kunci : belanja pemerintah bidang pendidikan, belanja pemerintah bidang kesehatan, tingkat partisipasi angkatan kerja, dan indeks pembangunan manusia

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

East Java Province is one of the provinces in Indonesia which consists of 38 Regencies/Cities with a fairly good level of economic performance. Besides that, East Java Province also has various potentials, both natural potential and superior sectors. With many positive things in the field of economy and government performance, it is necessary to know more about people's welfare which can be known through the human development index indicators involving related aspects such as education, health and the economy. The purpose of this study is to analyze how the human development index in districts/cities in East Java Province is influenced by government spending on education, government spending on health and the labor force participation rate. This research applies the panel data regression analysis method using secondary data during the 2010-2021 period. In this study the analytical model chosen to be used is the random effect model.

Based on the findings from this research, the results show that during the period 2010 to 2021, the variable government spending on education partially has a significant effect but has a negative relationship. The variable of government spending in the health sector partially has a positive and significant effect on the human development index. The labor force participation rate variable has no significant effect on the human development index. Simultaneously, the variables of government spending on education, government spending on health and the labor force participation rate have a significant effect on the human development index in regencies/cities in East Java Province. The coefficient of determination obtained is 0.607650, which means that the variables of government spending on education, government spending on health and the labor force participation rate have a contribution of 60.76 percent (60.76%) to the human development index. The remaining 39.14 percent is explained by the influence of other variables not in the model.

Keywords: government spending on education, government spending on health, labor force participation rate, and human development index

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN MOTTO

Lakukan hal kecil dengan cinta besar, hingga pada titik akhir kamu akan bersua dengan hasil yang maksimal.

“Allah SWT tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(QS. Al-Baqarah:286)

الغرق ليس السقوط في الماء لا احد يصف السمكة بالغارقة لكنها تغرق في الهواء، الغرق هو ان
تسقط في مكان ليس لك



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah *rabbi'l'alam*, atas proses yang telah dilalui, segala syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT. yang telah memberikan banyak nikmat serta segala energi positif sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir saya dengan baik. Pada kesempatan ini saya ingin mengucapkan banyak terimakasih sekaligus skripsi ini saya persembahkan:

Dengan sepenuh hati teruntuk sosok yang paling berjasa dalam hidup saya, kedua orang tua saya tercinta, dunia saya, Ayahanda Muflihin dan Ibunda Masfufah dari hati yang paling dalam saya ucapkan terimakasih atas kepercayaan, pengorbanan, cinta, do'a, motivasi, semangat, dan nasihat yang telah diberikan serta tanpa lelah mendukung segala keputusan dalam hidup saya. Juga untuk adik-adik saya yang saya sayangi, terimakasih untuk segala dukungan dan semangat yang telah diberikan selama ini. Semoga Allah SWT. selalu menjaga kalian dalam kebaikan dan keselamatan, *Aminnn*.



KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, puji dan syukur atas kehadiran Allah yang hanya kepadanya kami memohon pertolongan, serta hidayah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Analisis Determinan Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Jawa Timur 2010-2021**”. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi satu diantara syarat untuk mencapai tingkat Sarjana Strata 1 Program Studi Ekonomi syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Atas ridho Allah SWT dan bantuan dari segenap pihak yang tidak terlepas dalam penulisan hingga akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini sudah sepatutnya penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

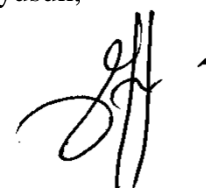
1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.Fin. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah.
4. Ibu Dr. Sunaryati, S.E., M.Si. selaku dosen pembimbing akademik (DPA) yang telah memberikan banyak arahan dan bimbingan selama masa perkuliahan
5. Bapak Dr. Taosige Wau, S.E., M. Si. selaku pembimbing skripsi yang senantiasa membimbing penulis, serta selalu memberikan arahan, saran, kritik, dan masukan kepada penulis dalam penyusunan skripsi hingga proses akhir penulisan.
6. Bapak Dr. Muhammad Ghofur Wibowo S.E., M. Si. Dan Bapak Dr. Miftakhul Choiri S. Sos., M. Si. selaku dosen penguji skripsi.
7. Seluruh dosen prodi ekonomi syariah fakultas ekonomi dan bisnis islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu, pengetahuan serta pengalamannya kepada penulis selama masa perkuliahan.
8. Jajaran pegawai dan staff tata usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
9. Kepada kedua orangtua penulis tercinta. Ayahanda Muflihin, S.Ag. dan ibunda Masfufah, S.Pd. sebagai sosok orang tua yang selalu meberikan keyakinan, dukungan, doa, motivasi dan senantiasa memberikan yang terbaik bagi penulis sehingga mampu melangkah sejauh ini.

10. Kepada keluarga penulis tercinta terkhusus adik-adik saya, Dzulfalah dan Tsalitsah, serta anggota keluarga besar yang turut senantiasa mendukung dan mendoakan penulis.
11. Kepada pemerintah Kabupaten Lamongan yang telah memberikan dukungan materil bagi penulis sehingga dapat menempuh dan menyelesaikan jenjang perkuliahan.
12. Kepada keluarga besar IKPI JOGJA, terutama IKPI 32 yang telah menjadi keluarga penulis selama berada di Jogja dan selalu ada dalam tiap langkah penulis.
13. Kepada teman sekaligus saudara, Saul dan Iza yang telah menjalani tiap hari bersama penulis dan melewati banyak hal bersama.
14. Kepada teman-teman yang tidak pernah lepas menemani langkah penulis dan menyumbang support bagi penulis Annisa, Farah, Dyah, Ekma, Amna, Tiara, Mala, Yulia.
15. Kepada teman-teman Ekonomi Syariah 2019, terkhusus Meli, Rini, Rizka, Aidia, Dyna yang telah senantiasa membantu kesulitan penulis dan menemani perjalanan penulis selama menjalani hiruk pikuk perkuliahan.
16. Kepada teman-teman KKN Reguler 108 Glugo senang bisa berbagi pengalaman, mengenal dan berteman baik dengan kalian.
17. Kepada teman-teman pengurus HMPS Ekonomi Syariah tahun 2021 yang telah bekerja sama dan berbagi pengalaman.
18. Seluruh pihak mulai dari saudara, teman, dosen serta orang-orang yang dengan ikhlas dan tulus memberikan dukungan moril dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
19. *Last but not least, I wanna thank me. I wanna thank me for believing in me. I wanna thank me for doing all this hard work. I wanna thank me for having no days off. I wanna thank me for never quitting, for just being me at all times.*

Dalam penulisan skripsi, tentu masih terdapat banyak kekurangan dan kesalahan yang dilakukan penulis, adapun kritik dan saran akan sangat berarti demi untuk menyempurnakan skripsi.

Yogyakarta, 13 April 2023

Penyusun,



Nur Wahdah Alfani Mashin

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi huruf Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0534b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bâ ^ˆ	B	be
ت	Tâ ^ˆ	T	te
ث	Sâ	Ŝ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	je
ح	Hâ ^ˆ	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khâ ^ˆ	Kh	ka dan ha
د	Dâl	D	de
ذ	Zâl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Râ ^ˆ	ṛ	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sâd	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dâd	ḍ	de (dengan titik di bawah)

ط	tâ ^ˆ	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za ^ˆ	ẓ	zet (dengan titik di bawah)

ع	„ain	„	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fâ“	F	Ef
ق	Qâf	Q	Qi
ك	Kâf	K	Ka
ل	Lâm	L	„el
م	Mîm	M	„em
ن	Nûn	N	„en
و	Wâwû	W	W
هـ	hâ“	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	yâ“	Y	Ya

B. Konsonan rangkap karena *Syaddah* ditulis angka

متعددة	Ditulis	<i>Muta‘addidah</i>
عذة	Ditulis	<i>‘iddah</i>

C. *Ta‘ Marbûtah* di akhir kata

1. Bila dimatikan tulis h

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

Ketentuan ini tidak diperlukan pada kata-kata arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salah, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

2. Bila diikuti dengan kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah,

maka ditulis dengan h.

كرامة الاولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliya'</i>
----------------	---------	---------------------------

3. Apabila *ta' marbūtah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t atau h

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakāh al-fiṭri</i>
------------	---------	-----------------------

D. Vokal pendek

َ	Fathah	Ditulis	a
ِ	Kasrah	Ditulis	i
ُ	Dammah	Ditulis	u

E. Vokal panjang

1.	Fathah + alif جاهلية	ditulis ditulis	Ā <i>jāhiliyah</i>
2.	Fathah + ya" mati تَنَسَّى	ditulis ditulis	Ā <i>tansā</i>
3.	Fathah + yā" mati كَرِيم	ditulis ditulis	Ī <i>karīm</i>
4.	Dammah + wāwu مَاتِي فُرُوض	ditulis ditulis	Ū <i>furūd</i>

F. Vokal rangkap

1.	Fathah + yā" mati بَيْنَكُمْ	ditulis ditulis	ai <i>bainakum</i>
2.	Fathah + wāwu mati قَوْل	ditulis ditulis	au <i>qaul</i>

G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم	Ditulis	<i>A'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

H. Kata sandang alif + lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyah*

القران	Ditulis	<i>Al-Qur'an</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l (el)* nya

السماء	Ditulis	<i>As - Sama'</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy- Syams</i>

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

DAFTAR ISI

COVER	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
ABSTRAK	vi
ABSTRAC	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
PEDOMAN TRANSLITERASI	xii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan Penelitian.....	12
D. Manfaat Penelitian.....	13
E. Sistematika Penulisan.....	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	16
A. Landasan Teori	16
1. Pembangunan Manusia	16
2. Pengeluaran Pemerintah	21
3. Ketenagakerjaan	29
B. Telaah Pustaka.....	32
C. Pengembangan Hipotesis.....	35
D. Kerangka Berpikir	37
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	39
1. Jenis Penelitian	39
2. Tempat dan Waktu Penelitian	39
3. Jenis dan Sumber Data	39
B. Populasi dan Sampel	40
C. Metode Pengumpulan Data	40

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	41
1. Variabel Penelitian	41
2. Definisi Operasional.....	41
E. Teknik Analisis Data	43
1. Uji Statistik Deskriptif	44
2. Estimasi Model Regresi Data Panel	45
3. Penentu Model Estimasi.....	46
4. Uji Asumsi Klasik	49
5. Pengujian Statistik.....	53
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	57
A. Analisis Data Penelitian	57
1. Analisis Deskriptif.....	57
2. Estimasi Model Regresi Data Panel	59
3. Penentu Model Estimasi.....	59
4. Uji Statistik.....	62
5. Uji Asumsi Klasik	64
6. Pengujian Hipotesis.....	67
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	69
1. Pengaruh Belanja Pemerintah Daerah Bidang Pendidikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia.....	70
2. Pengaruh Belanja Pemerintah Daerah Bidang Kesehatan terhadap Indeks Pembangunan Manusia.....	72
3. Pengaruh Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja terhadap Indeks Pembangunan Manusia	74
BAB V PENUTUP.....	77
A. Kesimpulan.....	77
B. Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA.....	79
LAMPIRAN.....	84
CURRICULUM VITAE.....	104

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	57
Tabel 4.2 Hasil Uji Model Regresi	59
Tabel 4.3 Hasil Uji Chow	60
Tabel 4.4 Hasil Uji Hausman.....	61
Tabel 4.5 Hasil Uji Lagrange Multiplier.....	62
Tabel 4.6 Hasil Uji Estimasi Random Effect Model	62
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas	64
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinieritas	65
Tabel 4.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas	65
Tabel 4.10 Hasil Uji Autokorelasi	66



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Perbandingan Indeks Pembangunan Manusia Berdasarkan Provinsi di Pulau Jawa	4
Gambar 1.2 Rata-rata lama sekolah penduduk Umur \geq 15 tahun berdasarkan Provinsi di Pulau Jawa	5
Gambar 1.3 Presentase anggaran belanja bidang kesehatan provinsi Jawa Timur	7
Gambar 2.1 Kerangka berpikir penelitian.....	38
Gambar 4.1 Anggaran belanja pendidikan Provinsi Jawa Timur	71



DAFTAR LAMPIRAN

A. Lampiran 1: Tinjauan Penelitian Terdahulu	84
B. Lampiran 2: Data Indeks Pembangunan Manusia, Belanja Pendidikan, Belanja Kesehatan, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja.....	86
C. Lampiran 3: Statistik Deskriptif.....	97
D. Lampiran 4: Common Effect Model	98
E. Lampiran 5: Fixed Effect Model.....	98
F. Lampiran 6: Random Effect Model	99
G. Lampiran 7: Uji Chow	99
H. Lampiran 8: Uji Haussman	100
I. Lampiran 9: Uji Lagrange Multiplier.....	101
J. Lampiran 10: Uji Normalitas	101
K. Lampiran 11: Uji Multikolinieritas	101
L. Lampiran 12: Uji Heteroskedastisitas	102
M.Lampiran 13: Uji Autokorelasi.....	102

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Permasalahan terkait pembangunan manusia telah menjadi perhatian umum, terutama bagi pemerintah pada tiap negara. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) merupakan salah satu alat ukur yang digunakan untuk mengukur keberhasilan pembangunan suatu negara. Nilai indeks pembangunan manusia menggambarkan pencapaian pemerintah daerah dalam membangun kualitas hidup masyarakat dan menunjukkan posisi atau peringkat pembangunan suatu wilayah (*Badan Pusat Statistik*, n.d.-a). Dalam menilai pembangunan manusia, setiap negara memiliki indikator yang berbeda-beda. Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) menentukan standar terkait pembangunan manusia yaitu *Human Development Index* (HDI) yang terbentuk berdasarkan empat indikator yaitu angka harapan hidup, angka harapan sekolah, rata-rata lama sekolah, dan kemampuan daya beli.

Indeks Pembangunan Manusia merupakan komponen penting dalam pembangunan nasional. Untuk mengetahui perkembangan kualitas sumberdaya manusia secara regional maupun nasional, dapat ditinjau melalui nilai indeks pembangunan manusia. Konsep pembangunan manusia sangat luas dan komprehensif sebab menyangkut kesempatan yang dimiliki manusia untuk menentukan pilihan pada tiap golongan dalam seluruh tahap pembangunan. Pembangunan manusia dimaksudkan sebagai usaha untuk mencapai tujuan jangka panjang dengan melibatkan setiap aspek pembangunan di sekitar manusia.

Pembangunan manusia merupakan wujud dari upaya pemerintah dalam meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat. Karl Seidman memberi makna pembangunan manusia sebagai sebuah proses menciptakan dan memanfaatkan aset fisik,

keuangan, manusia, serta sosial untuk dapat menghasilkan kehidupan yang lebih baik. Dalam konteks pembangunan ini, terutama pembangunan manusia, salah satu aspek yang menjadi fokus perhatian saat ini adalah aspek ekonomi (Wijaya, 2022).

Ekonomi menjadi salah satu aspek penting dalam pencapaian kesejahteraan bagi negara. Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki banyak daerah tersebar luas dengan beragam potensi dan budaya. Berbagai bentuk upaya perbaikan dilakukan untuk mencapai tingkat kesejahteraan yang ingin dicapai salah satunya melalui maksimalisasi pembangunan lebih terkonsentrasi secara fokus per daerah. Pembangunan yang terkonsentrasi secara fokus per daerah dapat menjadi alternatif untuk memaksimalkan upaya pembangunan sesuai dengan potensi masing-masing daerah.

Provinsi Jawa Timur merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang terdiri dari 29 Kabupaten dan 9 Kota. Secara geografis, Provinsi Jawa Timur memiliki luas keseluruhan wilayah sebesar 47.803,49 km². Bagian utara wilayah provinsi Jawa Timur berbatasan dengan Laut Jawa, bagian timur berbatasan dengan Selat Bali, bagian selatan berbatasan dengan Samudra Hindia, dan bagian barat berbatasan dengan provinsi Jawa Tengah. Berdasarkan Laporan Perekonomian Provinsi Jawa Timur Februari 2022 yang dilansir dari website Bank Indonesia, dinyatakan bahwa perekonomian Jawa Timur untuk keseluruhan tahun 2021 meningkat dibandingkan tahun 2020. Kinerja ekonomi Jawa Timur pada tahun 2021 tumbuh 3,57% (yoy) atau meningkat dibandingkan 2020 yang tumbuh sebesar -2,33%. (*Laporan Perekonomian Provinsi Jawa Timur Februari 2022*, n.d.)

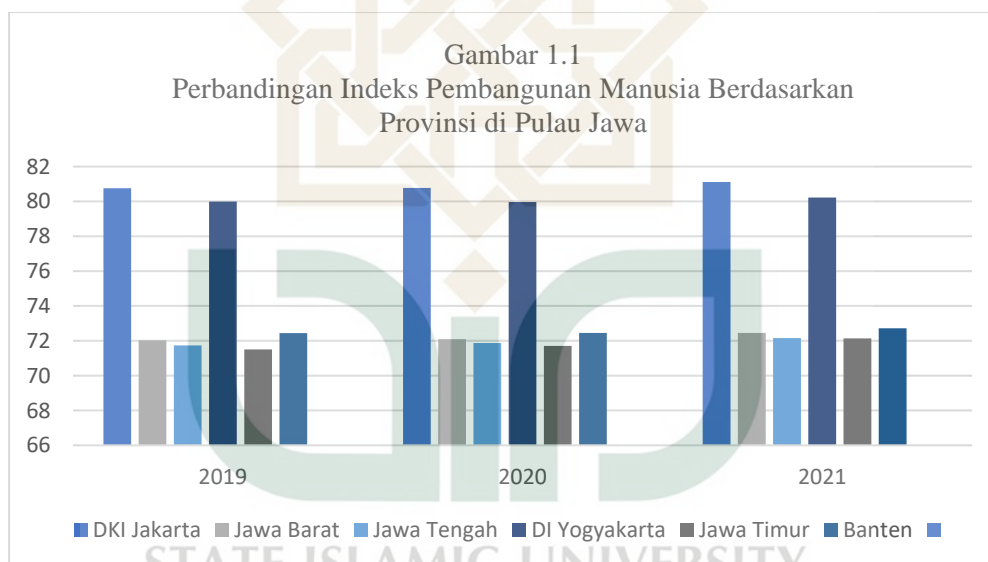
Penurunan tingkat pertumbuhan ekonomi di wilayah Provinsi Jawa Timur tidak lepas dari penurunan tingkat pertumbuhan ekonomi secara global akibat pandemi covid-19. Secara nasional, Indonesia mengalami kontraksi pertumbuhan ekonomi pada tahun 2020 sebesar -2,07 yang mengakibatkan perekonomian Indonesia mengalami deflasi atau

penurunan drastis karena perkembangan ekonomi memiliki pergerakan yang kurang stabil. Penurunan angka pertumbuhan ekonomi dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor baik dalam mekanisme proses pertumbuhan ekonomi itu sendiri maupun faktor eksternal yang tidak dapat dikendalikan dengan mudah oleh pemerintah. Hal ini mengakibatkan tingkat pertumbuhan ekonomi yang berubah-ubah dan dapat mempengaruhi pembangunan.

Tingkat pembangunan manusia yang cukup tinggi memberikan gambaran kesanggupan penduduk dalam menyerap dan mengelola sumber-sumber untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Sumberdaya berupa teknologi ataupun kelembagaan merupakan sarana yang mendorong pertumbuhan ekonomi. Indeks pembangunan manusia turut serta menggambarkan masyarakat dalam mengakses pembangunan dengan memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. Dalam hal ini terdapat tiga dimensi sebagai refleksi yang membentuk indeks pembangunan manusia diantaranya yaitu: umur panjang dan hidup sehat, pengetahuan, dan standar hidup layak (*Badan Pusat Statistik, n.d.-a*)

Indeks pembangunan manusia sebagai tolak ukur perbandingan kualitas hidup dengan merujuk pada tingkat kesehatan, pendidikan dan ekonomi menjadi aspek pembangunan paling mendasar dan strategis. Hal tersebut ditinjau dari refleksi berupa peluang hidup layak, keterampilan dan kemampuan pengetahuan serta kemudahan dalam memperoleh akses perekonomian. Untuk dapat mencapai tujuan dari model pembangunan manusia, masyarakat harus dapat memperoleh peluang pengetahuan seluas-luasnya untuk hidup layak dan menerapkan gaya hidup sehat untuk dapat berumur panjang. Tingkat pendidikan yang tinggi dapat menjadi penunjang untuk mengakses pekerjaan yang baik, hal ini akan menjadi pendorong perbaikan perekonomian serta membuka akses masyarakat terhadap sumberdaya yang dibutuhkan untuk mencapai standar hidup layak.

Ukuran keberhasilan pembangunan saat ini tidak dapat hanya mengukur keberhasilan pembangunan ekonomi. Sebelumnya, pembangunan ekonomi merupakan titik acuan utama keberhasilan pembangunan kewilayahan. Namun, pembangunan ekonomi tidak lagi menjadi indikator utama untuk saat ini. Hal ini karena saat ditelisik lebih jauh lagi faktanya beberapa negara dengan pertumbuhan pendapatan nasional yang cukup tinggi justru memiliki tingkat *Human Development Index* yang masih tergolong rendah. Hal ini kemudian menjadi dasar pengukuran keberhasilan pembangunan tidak hanya difokuskan pada objek yang akan dibangun, namun lebih pada peran aktif subjek yang terlibat dalam pembangunan.



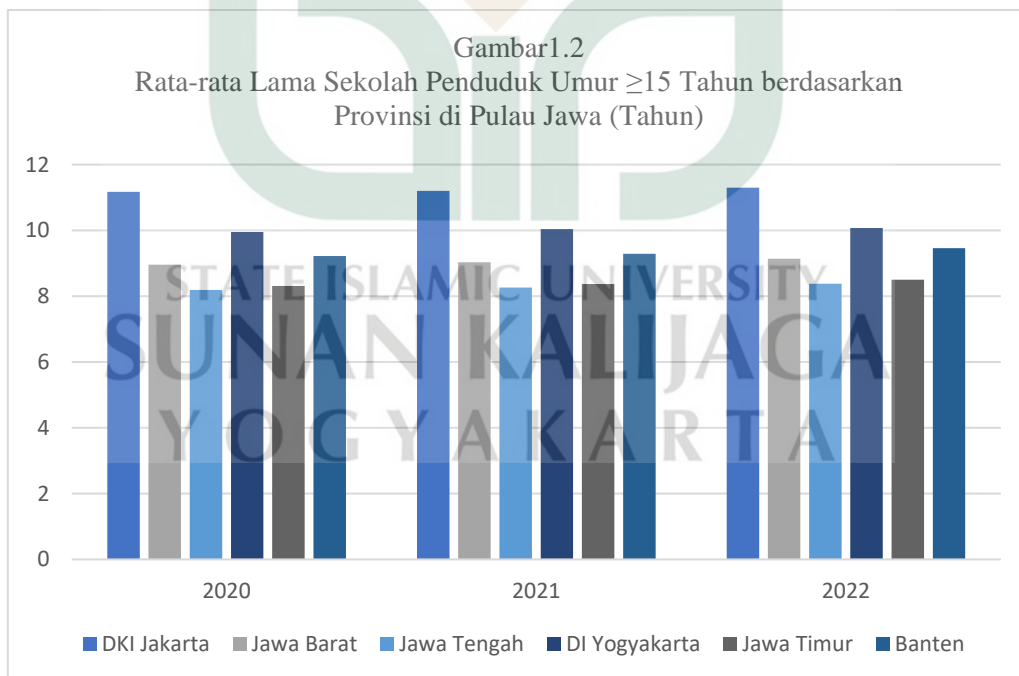
sumber: Badan Pusat Statistik Indonesia

Gambar 1.1 Perbandingan Indeks Pembangunan Manusia Berdasarkan Provinsi di Pulau Jawa

Merujuk pada gambar 1.1 yang menunjukkan perbandingan indeks pembangunan manusia provinsi Jawa Timur yang dibandingkan dengan indeks pembangunan manusia provinsi-provinsi lain yang berada di pulau jawa. Berdasarkan grafik tersebut, indeks pembangunan manusia provinsi jawa timur berada pada posisi paling bawah dengan nilai 72,14 pada tahun 2021 sedangkan angka tertinggi indeks pembangunan manusia pada tahun tersebut merupakan nilai indeks pembangunan manusia DKI Jakarta sebesar 81,11.

Hal tersebut memberi gambaran terkait hal yang telah disinggung sebelumnya bahwa kinerja ekonomi yang baik pada suatu daerah belum tentu mengindikasikan indeks pembangunan manusia memiliki nilai yang baik pula.

Kualitas sumberdaya manusia salah satunya ditentukan oleh faktor pendidikan. Hal ini tidak dapat dipungkiri karena pendidikan memiliki peran strategis yaitu sebagai kunci kemajuan sebuah bangsa. Pendidikan berperan sebagai alat pendorong dalam upaya pembangunan, terutama pembangunan manusia. Berdasarkan UUD 1945 pasal 31 dan rencana pembangunan jangka menengah yang menyatakan bahwa pendidikan merupakan hak setiap warga negara yang bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Tingkat pendidikan suatu masyarakat dapat mencerminkan tingkat kesejahteraan masyarakat pada suatu wilayah. Oleh karena itu, pendidikan menjadi suatu kebutuhan yang harus dipenuhi sebagai modal dasar kemajuan bangsa.



Sumber: Badan Pusat Statistik Indonesia

Gambar 1.2 Rata-rata lama sekolah penduduk Umur ≥ 15 tahun berdasarkan Provinsi di Pulau Jawa

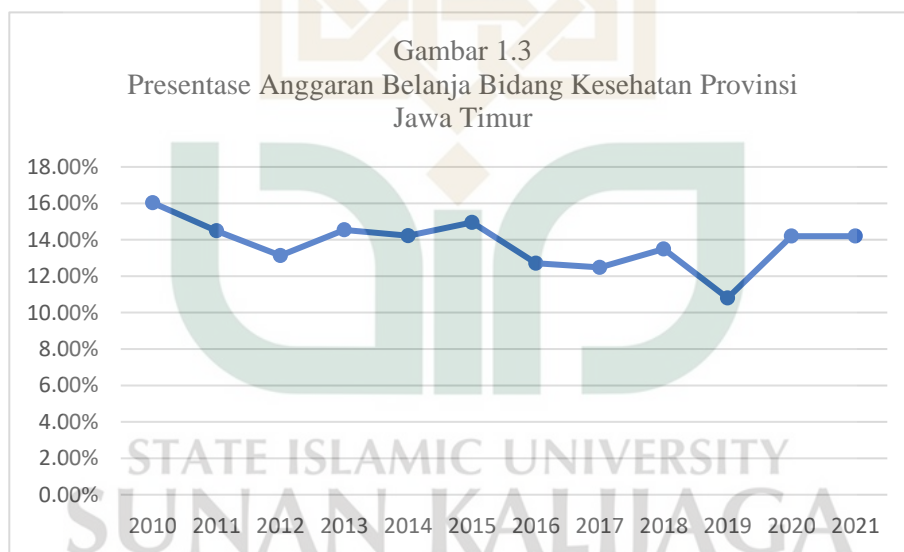
Berdasarkan Gambar 1.2, dapat diketahui tingkat rata-rata lama sekolah provinsi Jawa Timur menempati tempat kedua terbawah sebelum provinsi Jawa Tengah selama tiga tahun terakhir. Pada tahun 2020, rata-rata lama sekolah Provinsi Jawa timur berada pada tingkat 8,31 tahun. Pada tahun 2021 rata-rata lama sekolah provinsi jawa timur berada di angka 8,37 tahun dan mengalami peningkatan untuk tahun 2022 sebesar 0,12 sehingga rata-rata lama sekolah provinsi jawa timur berada pada tingkat 8,5 tahun.

Upaya pemerintah provinsi jawa timur dalam rangka mengantarkan masyarakat mengenyam pendidikan telah diwujudkan dalam berbagai program mulai pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, pendidikan non formal, pendidikan luar biasa, pendidikan tinggi hingga peningkatan mutu pendidikan bagi tenaga pendidik. Pada dasarnya, pendidikan bukan hanya tanggung jawab pemerintah, melainkan tanggung jawab bersama bagi tiap individu dan masyarakat. Salah satu wujud upaya kontribusi masyarakat yaitu melalui pendidikan keluarga yang merupakan hal penting dalam pembentukan karakter individu sebagai cikal pembentukan karakter masyarakat dan akhirnya menjadi bentuk karakter bangsa.

Aspek kesehatan juga merupakan salah satu unsur yang memiliki keterkaitan erat dengan Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Kesehatan menjadi perhatian pemerintah setelah kebutuhan pangan, sandang, dan papan. Kesehatan merupakan hak dasar manusia, karena dengan tubuh dan jiwa yang sehat akan memungkinkan setiap orang untuk beraktifitas produktif secara ekonomis dan sosial. Dari sisi pemerintah, kesehatan penduduk merupakan modal penting dalam penyediaan sumberdaya manusia yang mumpuni untuk menggerakkan roda pembangunan nasional.

Membahas pembangunan bidang kesehatan, tidak lepas dari pemenuhan ketersediaan fasilitas kesehatan yang merata di setiap daerah sehingga mudah diakses oleh

seluruh penduduk. Selain mudah diakses, salah satu upaya yang dilakukan pemerintah yaitu mengusahakan keterjangkauan biaya untuk seluruh lapisan masyarakat dalam mendapatkan pelayanan kesehatan yang bermutu. Melalui upaya tersebut, diharapkan akan tercapai peningkatan derajat kesehatan masyarakat. Dalam upaya peningkatan derajat kesehatan, pemerintah meluncurkan program-program kesehatan dan membangun program Jaminan Kesehatan Nasional untuk melengkapi pemanfaatan sarana kesehatan. Mengingat pentingnya peranan kesehatan dalam investasi sumberdaya manusia, maka upaya pemenuhan kesehatan perlu dilakukan untuk semua penduduk. Hal lain yang berpengaruh pada kualitas kesehatan masyarakat yaitu kondisi lingkungan, status gizi, dan bagaimana cara memiliki kebiasaan hidup sehat.



Sumber: Profil kesehatan Provinsi Jawa Timur, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

Gambar 1.3 Presentase anggaran belanja bidang kesehatan provinsi Jawa Timur

Anggaran kesehatan di provinsi Jawa Timur merupakan anggaran yang pembiayaannya bersumber dari Anggaran Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Timur (APBD Provinsi), APBN Dekonsentrasi dan Bantuan Luar Negeri (BLN). Berdasarkan Grafik 1.2 Sepanjang tahun 2010 sampai tahun 2021 anggaran untuk belanja bidang

kesehatan berada pada angka terendah sebesar 10,80% pada tahun 2019 dan alokasi tertinggi untuk bidang kesehatan pada tingkat 16,09% di tahun 2010. Hal ini didasarkan sebagaimana amanat Undang-Undang nomor 36 tahun 2009 pasal 171 (2) menyebutkan besar anggaran kesehatan pemerintah daerah provinsi, kabupaten/kota dialokasikan minimal 10% dari anggaran pendapatan dan belanja daerah di luar gaji, maka pemerintah Provinsi Jawa Timur telah memenuhi amanat ini.

Selain aspek pendidikan dan kesehatan sebagai penunjang kehidupan individu, pemenuhan kebutuhan manusia dalam mencapai kesejahteraan tidak lepas dari aspek ekonomi. Dalam hal ini dapat dilihat dari Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja yang menunjukkan jumlah penduduk yang melakukan aktifitas ekonomi dalam usia kerja sehingga dapat menjadi tolak ukur dalam melihat perkembangan penduduk usia kerja yang terlibat dalam aktifitas ekonomi suatu wilayah. Semakin banyak yang bekerja maka akan mendorong masyarakat dalam menghasilkan pendapatan yang dapat digunakan sebagai pemenuhan kebutuhan.

Semakin besar jumlah tenaga kerja yang diserap, maka secara tidak langsung output perekonomian dan pendapatan masyarakat itu sendiri akan meningkat. Pendapatan nasional yang lebih baik tentunya akan meningkatkan daya beli masyarakat sehingga memenuhi standar hidup layak. Standar hidup yang tinggi akan mengarah pada kualitas hidup yang baik, dicerminkan dari kemampuan untuk mencapai tingkat pendidikan dan kesehatan yang baik.

Dibalik pencapaian kinerja dan potensi pembangunan provinsi Jawa Timur, tidak dipungkiri terdapat permasalahan secara nyata di lapangan. Permasalahan ini diungkapkan dalam RPJMD provinsi Jawa Timur bahwa provinsi Jawa Timur masih memiliki permasalahan dalam urusan pendidikan berupa rendahnya angka partisipasi sekolah, angka

partisipasi murni dan angka partisipasi kasar SMA/SMK sederajat; kurang meratanya akses dan kesempatan memperoleh pendidikan SMA, SMK, PK-PLK; belum terpenuhinya standar kualitas maupun pemerataan sarana dan prasarana pendidikan; peningkatan kualitas kompetensi guru dan tenaga kependidikan (*Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2019-2024 Provinsi Jawa Timur, 2019*).

Selain permasalahan yang terjadi pada bidang pendidikan, beberapa permasalahan juga ditemukan pada bidang kesehatan. Beberapa permasalahan urusan kesehatan yang terjadi di provinsi Jawa Timur diantaranya yaitu tingginya angka kesakitan dan kematian akibat penyakit menular dan tidak menular; belum meratanya jumlah, jenis, dan mutu sumberdaya manusia di bidang kesehatan; masih rendahnya perilaku hidup sehat di masyarakat; masih tingginya stunting; status kesehatan ibu, bayi dan anak balita yang masih rendah; serta masih rendahnya kualitas layanan kesehatan disebabkan banyak fasilitas kesehatan dasar dan rujukan belum mampu memberikan pelayanan sesuai dengan standar yang diterapkan (*Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2019-2024 Provinsi Jawa Timur, 2019*).

Bidang ketenagakerjaan tidak lepas dari permasalahan lapangan seperti yang diungkap oleh RPJMD provinsi Jawa Timur berupa urgensi penetapan kebijakan pengetatan penempatan pekerja migran Indonesia asal Jawa Timur, penetapan Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK) di Jawa Timur secara signifikan berimbas pada sulitnya kondisi dunia usaha di Jawa Timur, rendahnya kualitas tenaga kerja dan rendahnya permintaan (pasar) tenaga kerja, dan belum optimalnya penyerapan tenaga kerja baru dari kegiatan perluasan kesempatan kerja sektor informal di Kabupaten/Kota (*Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2019-2024 Provinsi Jawa Timur, 2019*).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Novitasari (2015) menunjukkan bahwa belanja pendidikan memiliki pengaruh yang positif bagi Indeks Pembangunan Manusia. Namun, penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Soleha & Fathurrahman (2017) yang menyatakan bahwa pengeluaran pemerintah pada bidang pendidikan berdampak negatif terhadap Indeks Pendidikan Manusia (IPM).

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pengeluaran pemerintah pada bidang kesehatan memiliki pengaruh yang positif terhadap indeks pembangunan manusia (Pake et al., 2018). Sedangkan penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Aquariansyah (2018) yang menyatakan bahwa belanja pemerintah bidang kesehatan tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan atau tidak memiliki pengaruh terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM).

Dalam penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Warits (2019), menunjukkan hasil bahwa faktor tingkat partisipasi angkatan kerja berpengaruh positif terhadap pembangunan manusia. Hal tersebut dapat disebabkan apabila jumlah tingkat partisipasi angkatan kerja yang besar dengan produktivitas yang tinggi akan berdampak baik terhadap tingkat produksi. Temuan ini berbeda dengan penelitian yang menyatakan bahwa TPAK tidak berpengaruh terhadap IPM sebagai dampak dari banyaknya perantau dan tingginya lulusan sekolah menengah kebawah (Cahyanti et al., 2021).

Merujuk pada penelitian yang telah dilakukan sebelumnya terkait pengaruh pengeluaran pemerintah daerah bidang pendidikan, bidang kesehatan dan tingkat partisipasi angkatan kerja terhadap indeks pembangunan manusia di suatu daerah memiliki perbedaan pada hasil penelitian. Dalam hasil penelitian tersebut ditemukan ketimpangan yang tidak sama antara satu sama lain yang mungkin dipengaruhi faktor seperti wilayah perbedaan wilayah penelitian ataupun periode penelitian. Hal tersebut kemudian menarik

peneliti untuk melakukan pengembangan penelitian dengan mengambil objek penelitian pada kabupaten/kota yang ada di provinsi Jawa Timur.

Provinsi Jawa Timur memiliki berbagai potensi, baik potensi alam maupun sektor unggulan. Selain itu, dilihat dari perkembangan dalam upaya pembangunan, Provinsi Jawa Timur menunjukkan kinerja yang cukup baik yang mana sebelumnya pembangunan ekonomi menjadi acuan keberhasilan pembangunan namun faktanya pertumbuhan pendapatan yang diproyeksikan dengan pertumbuhan ekonomi belum mampu menggambarkan pembangunan manusia. Pembangunan dan kinerja provinsi Jawa Timur tidak lepas dari peran masyarakat yang perlu didorong dalam aspek pendidikan dan aspek kesehatan. Hal ini menjadi alasan peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh pembangunan manusia di Provinsi Jawa Timur dengan menggunakan variabel belanja bidang pendidikan, belanja bidang kesehatan, dan tingkat partisipasi angkatan kerja yang diadaptasi dari indikator pembentuk IPM.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini terletak pada pengambilan objek penelitian yang terkonsentrasi di provinsi Jawa Timur. pada penelitian ini, peneliti menggunakan periode data penelitian selama 12 tahun. Hal ini karena diperkirakan selama kurun waktu tersebut mampu menguraikan jawaban dari masalah penelitian. Kemudian, metode analisis yang digunakan adalah metode regresi data panel dengan tujuan untuk mengukur seberapa besar hubungan baik secara masing-masing antara variabel bebas dengan variabel terikat maupun secara bersamaan dalam mempengaruhi variabel terikat. Pemilihan metode regresi data panel dikarenakan data runtun waktu (*time series*) ataupun data silang saja (*cross section*) memungkinkan terjadinya bias pada model ekonometrika. Keuntungan lainnya yaitu data panel dapat memperoleh hasil yang lebih informatif, sehingga menghasilkan tingkat variabilitas lebih tinggi, kolinieritas pada setiap variabel berkurang, derajat bebas yang tinggi, dan efisien (Ekananda, 2016).

Dari beberapa penjabaran diatas, sebagai kebaruan dari adanya penelitian ini maka akan dibahas dengan melihat mengenai bagaimana pengaruh belanja pemerintah bidang pendidikan, belanja pemerintah bidang kesehatan dan tingkat partisipasi angkatan kerja terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Provinsi Jawa Timur tahun 2010-2021 melalui analisis deduktif kuantitatif. Selain itu, cakupan wilayah pada penelitian ini mengambil fokus pada Provinsi Jawa Timur dengan rentang waktu tahun 2010-2021.

Mengacu pada latar belakang yang telah diuraikan diatas, peneliti bermaksud melakukan analisis terkait faktor-faktor yang mempengaruhi pembangunan manusia dengan menarik keterkaitan Belanja Pemerintah Bidang Pendidikan, Belanja Pemerintah Bidang Kesehatan, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja dan Indeks Pembangunan Manusia. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengangkat judul **“Analisis Determinan Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Jawa Timur 2010-2021”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang yang telah dijabarkan sebelumnya, disusun topik berupa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh belanja pemerintah daerah pada sektor pendidikan terhadap indeks pembangunan manusia di Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur?
2. Bagaimana pengaruh belanja pemerintah daerah pada sektor kesehatan terhadap indeks pembangunan manusia di Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur?
3. Bagaimana pengaruh tingkat partisipasi angkatan kerja terhadap indeks pembangunan manusia di Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur?

C. Tujuan Penelitian

Merujuk berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh belanja pemerintah daerah pada sektor pendidikan terhadap indeks pembangunan manusia di Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur.
2. Untuk mengetahui pengaruh belanja pemerintah daerah pada sektor kesehatan terhadap indeks pembangunan manusia di Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur.
3. Untuk mengetahui pengaruh tingkat partisipasi angkatan kerja terhadap indeks pembangunan manusia di Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang hendak dicapai dengan adanya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai wujud untuk lebih meningkatkan keilmuan yang telah diperoleh di bangku perkuliahan lebih dalam dengan menerapkan kondisi dalam aspek ekonomi dan aspek sosial yang berkembang di masyarakat serta sebagai salah satu pencapaian yang cukup tinggi di bidang penelitian terutama dalam penelitian ilmiah.
2. Sebagai wujud untuk menjadi pelengkap bacaan dan sumber keilmuan terkait alokasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD), ketenagakerjaan, investasi dan pembangunan manusia yang diharapkan nantinya mampu dijadikan sebagai acuan ataupun pertimbangan bagi pihak-pihak terkait dalam mengambil dan menetapkan sebuah keputusan. Terutama sebagai kontribusi dalam bentuk pemikiran kepada pemerintah untuk selanjutnya dapat digunakan dalam menentukan kebijakan terkait pembangunan manusia.
3. Sebagai tambahan kajian ilmiah dan sumber pertimbangan bagi pemerintah Provinsi Jawa Timur.
4. Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu menambah khazanah kepustakaan dan sebagai bahan referensi dalam bidang ekonomi syariah terkhusus terkait ekonomi pembangunan.

E. Sistematika Penulisan

Penyusunan sistematika penulisan pada penelitian ini disusun dalam lima bab, dimana masing-masing berupa uraian yang dapat dijelaskan secara garis besar sebagai berikut:

Bab Satu, Pendahuluan.

Dalam bab ini diuraikan terkait latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan. Pada bab ini akan dijelaskan mengenai fenomena dan permasalahan yang melandasi penelitian serta penjabaran sepintas tentang penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini.

Bab Dua, Landasan Teori

Dalam bab ini dikemukakan terkait teori-teori yang menjelaskan mengenai belanja pendidikan, belanja kesehatan, tingkat partisipasi angkatan kerja, penanaman modal dalam negeri dan indeks pembangunan manusia. Pada bagian ini, akan dijelaskan juga terkait penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yang selanjutnya sebagai pedoman peneliti dalam proses penelitian ini. kemudian, digambarkan pula kerangka pemikiran sesuai dengan teori yang relevan serta hipotesis penelitian.

Bab Tiga, Metode Penelitian

Pada bagian ini diuraikan terkait metode yang diterapkan dalam penelitian berupa pendekatan penelitian, identifikasi dan definisi operasional variabel, jenis dan sumber data yang digunakan serta teknik analisis data. Pada bagian ini dibahas pula mengenai prosedur pengumpulan data dan uji statistik yang akan digunakan dalam proses olah data pada bab selanjutnya.

Bab Empat, Hasil dan Pembahasan

Pada bab ini dibahas lebih detail terkait proses analisis data yang diterapkan dalam penelitian, yaitu dengan menerapkan metode analisis regresi data panel. Bab ini bertujuan untuk menguraikan hasil jawaban dari permasalahan penelitian melalui hasil pengolahan data dan landasan teori yang relevan.

Bab Lima, Kesimpulan

Dalam bab kelima ini, bertujuan untuk mengemukakan kesimpulan penelitian sesuai dengan yang ditemukan dari hasil olah data yang telah dilakukan pada bab sebelumnya. Pada bab ini dijelaskan mengenai pembahasan serta saran yang diharapkan dapat berguna untuk kedepannya. Kemudian dalam bagian akhir, peneliti menyertakan daftar pustaka yang menjadi referensi dalam penulisan skripsi serta disertakan lampiran-lampiran yang diperlukan sebagai penunjang kelengkapan pada penelitian ini.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan dari pembahasan dan analisis data diatas, yaitu:

1. Variabel belanja pemerintah daerah bidang pendidikan berpengaruh signifikan kepada indeks pembangunan manusia namun memiliki hubungan yang negatif terhadap indeks pembangunan manusia di kabupaten/kota provinsi Jawa Timur.
2. Pengaruh variabel belanja pemerintah daerah bidang kesehatan menunjukkan arah pengaruh positif dan signifikan secara statistik terhadap indeks pembangunan manusia di kabupaten/kota provinsi Jawa Timur.
3. Indeks pembangunan manusia di kabupaten/kota di provinsi Jawa Timur tidak dipengaruhi secara signifikan oleh variabel tingkat partisipasi angkatan kerja. Temuan ini menunjukkan peningkatan tingkat partisipasi angkatan kerja belum mampu meningkatkan indeks pembangunan manusia secara signifikan.

B. Saran

Sehubungan dengan riset yang telah dilakukan, berikut saran yang dapat diberikan kepada pihak-pihak yang bersangkutan:

1. Diharapkan output riset ini dapat menjadi bahan pemahaman, pengetahuan sekaligus sumber ilmu referensi khususnya bagi mahasiswa program studi ekonomi syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
2. Hal ini dimaksudkan agar penelitian berikutnya dapat menerapkan aspek variabel independen yang lebih mendalam dan data sampel yang lebih luas. Sengan demikian, temuan penelitian dapat memberikan penjelasan data yang lebih menyeluruh dan deskripsi konteks serta kondisi yang lebih akurat.

3. Kesejahteraan penduduk tiap kabupaten/kota di provinsi Jawa Timur melalui pengukuran indeks pembangunan manusia di harapkan semakin meningkat dengan memaksimalkan faktor-faktor yang dapat memberi pengaruh untuk meningkatkan pembangunan manusia di provinsi Jawa Timur.



DAFTAR PUSTAKA

- Ananta, A., & Hatmadji, S. H. (1986). *Mutu Modal Manusia: Suatu Analisa Pendahuluan*. Lembaga Demografi, Universitas Indonesia.
- Aquariansyah, F. (2018). *Analisis Pengaruh Belanja Pemerintah Bidang Pendidikan dan Kesehatan terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kota Bandar Lampung tahun 2010-2016 dalam Prespektif Ekonomi Islam*. Universitas Islam Negeri Raden Intan.
- Astri, M. (2012). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah di Sektor Pendidikan dan Kesehatan terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis*, 1(1).
- Badan Pusat Statistik. (n.d.-a). Retrieved May 8, 2023, from <https://www.bps.go.id/subject/26/indeks-pembangunan-manusia.html>
- Badan Pusat Statistik. (n.d.-b). Retrieved June 1, 2023, from <https://www.bps.go.id/subject/6/tenaga-kerja.html>
- Cahyanti, N. D., Muchtolifah, & Sishadiyanti. (2021). Faktor-faktor Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Jawa Timur. *Jambura Economic Education Journal*, 3(2), 93–101.
- Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan / Apa saja pengklasifikasian belanja daerah? (n.d.). Retrieved June 1, 2023, from <https://djpk.kemenkeu.go.id/?ufaq=apa-saja-pengklasifikasian-belanja-daerah>
- Dumairy. (1996). *Perekonomian Indonesia*. Erlangga.
- Ekananda, M. (2016). *Analisis Ekonometrika Data Panel: Teori Lengkap Pembahasan Menyeluruh Bagi Penelitian Ekonomi, Bisnis dan Sosial (II)*. Mitra Wacana Media.

- Feriyanto, N. (2016). The Effect of Employment, Economic Growth, and Investment on HDI: in Province in Indonesia. *Journal of Economics, Business, and Accountancy Ventura*, 19(1), 1–12. <https://doi.org/10.14414/jebav.v19i1.537>
- Heka, A. J. L., Lopian, A., & Lajuck, I. (2017). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Bidang Kesehatan dan Pendidikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 17(1), 206–217.
- Kualitas Tenaga Kerja Tentukan Keberhasilan Pembangunan Daerah.* (2022, February 23). P2TK JATIM. <https://p3tki-jatim.go.id/konten/berita/kualitas-tenaga-kerja-tentukan-keberhasilan-pembangunan-daerah>
- Kurba, M. I. H. (n.d.). *Menyoal anggaran Pendidikan.* Direktorat Jenderal Anggaran. Retrieved May 8, 2023, from <https://anggaran.kemenkeu.go.id/in/post/menyoal-anggaran-pendidikan>
- Laporan Kajian Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Ketenagakerjaan di Indonesia.* (2021). Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia.
- Laporan Perekonomian Provinsi Jawa Timur Februari 2022.* (n.d.). Retrieved May 22, 2023, from <https://www.bi.go.id/id/publikasi/laporan/lpp/Pages/Laporan-Perekonomian-Provinsi-Jawa-Timur-Februari-2022.aspx>
- Mangkoesoebroto, G. (2008). *Ekonomi Publik.* BPFE. http://opac.kaltimprov.go.id/ucs/index.php?p=show_detail&id=33410
- Maulina, U., & Andriyani, D. (2020). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan, Kesehatan dan TPAK terhadap IPM di Indonesia. *Jurnal Ekonomika Indonesia*, XI(1), 28–37.

- Muliza, M., Zulham, T., & Seftarita, C. (2017). Analisis Pengaruh Belanja Pendidikan, Belanja Kesehatan, Tingkat Kemiskinan dan PDRB terhadap IPM Provinsi Aceh. *Jurnal Prespektif Ekonomi Darussalam*, 3(1), 51–69.
- Mulyadi. (2003). *Ekonomi Sumber Daya Manusia Prespektif Pembangunan*. Raja Grafindo Persada.
- Novitasari, E. (2015). *Analisis Pengaruh Belanja Pendidikan, Belanja Kesehatan, Kemiskinan dan Produk Domestik Regional Bruto terhadap Indeks Pembangunan Manusia (Studi Kasus pada 38 Kota/Kabupaten di Jawa Timur 2009-2013)*.
- Pake, S. D. S., Kawung, G. M. V., & Luntungan, A. Y. (2018). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Pada Bidang Pendidikan dan Kesehatan terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Halmahera Utara. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 18, 13–22.
- paramita, R. W. D., Rizal, N., & Sulistyan, R. B. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif* (3rd ed.). Widya Gama Press.
- Pasaribu, A. A., Angin, S. P., Irsyad, & Ruslan, D. (2023). The Effect of Local Government Spending For Education and Helath on GRDP and Human Development Index in Labuhanbatu District. *Riwayat: Educational Journal of History and Humanities*, 6(1), 124–132. <https://doi.org/10.24815/jr.v6i1.2449>
- Pekerja di Jawa Timur Capai 22 Juta Orang, Didominasi Lulusan SD*. (2022, November 14). iNews.ID. <https://jatim.inews.id/berita/pekerja-di-jawa-timur-capai-22-juta-orang-didominasi-lulusan-sd>
- Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Derah (RPJMD) Tahun 2019-2024 Provinsi Jawa Timur*. (2019). Pemerintah Provinsi Jawa Timur.

- Rasyad. (2022). Konsep khalifah dalam Al-Qur'an (Kajian Ayat 30 Surat al-Baqarah dan Ayat 26 Surat Shaad). *Jurnal Ilmiah Al Mu'ashirah*, 19(1), 20–31.
- Ruzima, M., & Veerachamy, P. (2021). The Impact of Public Spending in Education and Health on Human Development Index in India. *Journal of The Asia Pacific Economy*, 1–14. <https://doi.org/10.1080/13547860.2021.1952920>
- Soleha, K. G., & Fathurrahman, A. (2017). Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Bidang Kesehatan, Penanaman Modal Asing (PMA) dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) terhadap Pertumbuhan Indeks Pembangunan Manusia (IPM). *Journal of Economics Research and Social Science*, 1(1), 40–52.
- Sukirno, S. (2000). *Makro Ekonomi Modern*. PT. Raja Grafindo Perkasa.
- Surat Al-An'am Ayat 165—Qur'an Tafsir Perkata*. (n.d.). Retrieved June 1, 2023, from <https://quranhadits.com/quran/6-al-an-am/al-anam-ayat-165/>
- Surat At Tin Ayat 4—6 Berdasarkan Tafsir Al-Mukhtashar*. (n.d.). kumparan. Retrieved June 1, 2023, from <https://kumparan.com/berita-terkini/surat-at-tin-ayat-4-6-berdasarkan-tafsir-al-mukhtashar-1uo1cUfYnGX>
- Tjiptoherijanto, P., & Soemitro, S. (1998). *Pemberdayaan penduduk dan peningkatan kualitas sumber daya manusia* (Cet. 1). Cita Putra Bangsa.
- Usmaliadanti, C. (2011). *Analisis Pengaruh Tingkat Kemiskinan, Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan dan Kesehatan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsis Jawa Tengah Tahun 2007-2009*. Universitas Diponegoro.
- Warits, T. A. (2019). *Analisis Pengaruh Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja dan Investasi Asing terhadap Pemabngunan Manusia di Negara-Negara Asean*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.

- Wibowo, D. C. (n.d.). *Indeks Pembangunan Manusia Kota Batam Tahun 2017*. Badan Pusat Statistik.
- Widarjono, A. (2013). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya* (4th ed.). UPP STIM YKPN.
- Wijaya, R. (2022, December 15). Pengertian Pembangunan Ekonomi: Tujuan, Indikator, dan Tahapannya. *Gramedia Literasi*. <https://www.gramedia.com/literasi/pembangunan-ekonomi/>
- Indonesia. 2003. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Lembaran Negara RI Tahun 2003. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia, Nomor 4301. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Indonesia. 2003. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal. Lembaran Negara RI Tahun 2003. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia, Nomor 4724. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Indonesia. 2009. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan. Lembaran Negara RI Tahun 2003. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Indonesia, Undang-Undang Dasar 1945 Amandemen Keempat. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 84/PMK.07/2009, Tentang Alokasi Anggaran Belanja Fungsi Pendidikan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 42 Tahun 2022, Tentang Petunjuk Teknis Penggunaan Dana Alokasi Khusus Nonfisik Bidang Kesehatan Tahun Anggaran 2023.